

**PROSES BERKARYA SENI KALIGRAFI DENGAN
MEDIA CAT POSTER PADA SISWA KELAS XII
SMA MUHAMMADIYAH DISAMAKAN
WILAYAH MAKASSAR**



SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Ujian Skripsi Pada Program
Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Makassar*

Oleh

ABDUL KADIR

105410804 14

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
2019**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : **Kemampuan Berkarya Seni Kaligrafi dengan Media Cat Poster pada Siswa Kelas XII SMA Muhammadiyah Disamakan Wilayah Makassar**

Nama Mahasiswa : **Abdul Kadir**

NIM : 10541080414

Jurusan : Pendidikan Seni Rupa

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan diteliti, skripsi ini telah memenuhi persyaratan untuk diujikan.

Makassar, 28 Februari 2019

Disetujui Oleh :

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. Al Anwar Mhdv, M.Pd.

NIP : 795605041983031003

Sekarne Buchari Pasyah, S.Pd., M.Sn.

NIDN : 091603840

Mengetahui,

Dekan FKIP
Unismuh Makassar

Ketua Jurusan
Pendidikan Seni Rupa

Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D

NBM. 860 934

Dr. Andi Baetal Mukaddas, M.Sn

NBM. 431 879



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama **ABDUL KADIR**, NIM 10541080414 diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan surat keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 084 Tahun 1440 H/2019 M, tanggal 28 Februari 2019 sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Jurusan Pendidikan Seni Rupa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Senin tanggal 28 Februari 2019.

Makassar, 28 Februari 2019

PANITIA UJIAN

Panitia Ujian :

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Abdul Rahman Rahim, SE., M.M.
2. Ketua : Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
3. Sekretaris : Dr. Baharullah, M.Pd.
4. Dosen Penguji : 1. Maknun, S.Pd., M.Pd.
2. Meisar Ashari, S.Pd., M.Sn
3. Soekarno Buchary Pasyah, S.Pd., M.Sn.
4. Drs. Ali Ahmad Muhdy, M.Pd.

Handwritten signatures and initials in blue and black ink, including the name 'Djamil' at the top.

Disahkan Oleh :

Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar



Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D

NBM : 860 934



PENDIDIKAN SENI RUPA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Makassar Tlp. (0411) 866972

KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : **ABDUL KADIR**
NIM : 1054 1080 414
Jurusan : Pendidikan Seni Rupa
Judul Proposal : **Proses berkarya kaligrafi kontemporer dengan media cat poster pada siswa kelas XII SMA Muhammadiyah Disamakan Wilayah Makassar**

Pembimbing : **1. Drs. Ali Ahmad Mudhy., S.Pd., M.Sn**
2. Soekarno B. Pasyah., S.Pd., M.Sn

Konsultasi Pembimbing I

No.	Hari / Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
	12/1 2015	Daftar Pustaka? Bawakan satu proposal penulisan yg sudah di seminar kes	

Catatan :

Mahasiswa hanya dapat mengikuti seminar proposal jika telah melakukan bimbingan minimal 3 (tiga) kali dan proposal telah di setujui pembimbing.

Mengetahui,
Ketua Jurusan
Pendidikan Seni Rupa



Dr. Andj Baetal Mukaddas, M.Sn.
NBM: 431879



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Kantor: Jl. Sultan Alauddin No. 259, Telp. (0411)-866132, Fax. (0411)-860132

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : ABDUL KADIR
 Tempat, Tgl Lahir : BIMA, 26 Mei 1996
 Stambuk : 10541 080414
 Jurusan : Pendidikan Seni Rupa
 Judul Skripsi : Kemampuan Berkarya Seni Kaligrafi dengan Media Cat Poster Pada Siswa Kelas XII SMA Muhammadiyah Disamakan Wilayah Makassar

Pembimbing : 1. Drs. Ali Ahmad Muhdy, S.Pd, M.Pd
 2. Soekarno B. Pasyah S.Pd., M.Sn

Konsultasi Pembimbing I

No.	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
	21/01 2019	<p>• pastikan ada sumber foto • per cover di D. pastikan • format baik sesuai per. • buat tabel populasi • buat tabel rekap • buat tabel penulisan • per bab pembalasan • kerangka kerangka • buat ya meditereser • isi ya. per display 1. sangat baik 2. baik 3. cukup 4. kurang 5. sangat kurang</p>	

Catatan: mahasiswa hanya dapat mengikuti ujian skripsi jika sudah konsultasi ke masing-masing dosen pembimbing minimal 3 kali.

Mengetahui,
 Ketua Jurusan
 Pendidikan Seni Rupa



Dr. Andi Baetal Mukaddas, M.Sn.
 NBM.431 879



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin no.259, tlp.(0411)866132, Fax.(0411)-860132

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Mahasiswa yang bersangkutan:

Nama : Abdul Kadir
Tempat, Tgl Lahir : Bima, 26 Mei 1996
Stambuk : 1054 1080 414
Jurusan : Pendidikan Seni Rupa
Judul skripsi : Kemampuan Berkarya Seni Kaligrafi Dengan Media Cat Poster Pada Siswa Kelas XII SMA Muhammadiyah Disamakan Wilayah Makassar

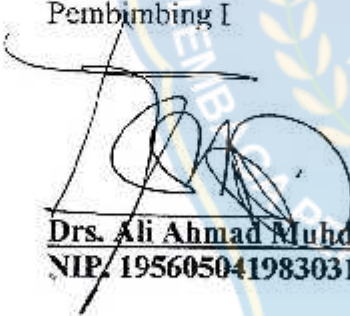
Setelah diperiksa dan diteliti secara seksama, maka skripsi ini sudah layak memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian skripsi.

Makassar, Januari 2019

Disetujui Oleh

Pembimbing I

Pembimbing II


Drs. Ali Ahmad Muhdy M.Pd
NIP. 195605041983031003



Soekarno B. Pasyah S.Pd., M.Sn
NIDN. 091603840

Diketahui

Dekan FKIP
UNISMUH Makassar

Ketua Prodi
Pendidikan Seni Rupa


Erwin Alib, S.Pd., M.Pd., Ph.D
NBM. 860 934


Dr. Andi Baetal Mukaddas, S.Pd., M.Sn
NBM. 431 879

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum wr. Wb.

Puji syukur kehadirat Allah SWT., yang telah melimpahkan rahmat, serta hidayah-Nya, sehingga kami dapat menyelesaikan penulisan ini. Sholawat serta salam juga tidak lupa penulis sampaikan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW, Nabi akhir zaman yang menjadi suri tauladan sepanjang masa.

Penulisan ini dapat terwujudnya berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Abd Rahman Rahim SE MM. Rektor universitas muhammadiyah makassar.
2. Erwin Akib, S. Pd. M.Pd. Ph. D. Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Dr. Andi Baetal Mukaddas, S.Pd.,M.Sn. Ketua Jurusan Pendidikan Seni Rupa Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas muhammadiyah Makassar.
4. Makmun, S.Pd.M.Pd. Sekretaris Jurusan Pendidikan Seni Rupa Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.
5. Drs. Ali Ahmad Mudhy., M.Pd. sebagai pembimbing I yang selalu bersedia memberikan pikiran, tenaga, waktu, dan ilmu untuk mengoreksi, membimbing, dan mengarahkan penulis guna mencapai hasil yang maksimal dalam penulisan ini. Semoga Allah membalas kebaikan dan keikhlasan yang telah di berikan.

6. Soekarno B. Pasyah., S.Pd., M.Sn. Pembimbing II yang selalu bersedia memberikan pikiran, tenaga, waktu, dan ilmu untuk mengoreksi, membimbing, dan mengarahkan penulis guna mencapai hasil yang maksimal dalam penulisan ini. Semoga Allah membalas kebaikan dan keikhlasan yang telah di berikan.
7. Segenap Bapak Dosen Dan Ibu Dosen Pendidikan Seni Rupa Yang senantiasa berbagi ilmu dan nasihat selama perkuliahan.
8. Ayah dan Ibu tercinta beserta keluarga, yang selalu mendoakan serta memberikan dukungan baik moral maupun materi demi kebaikan anak-anaknya.
9. Semua pihak yang telah banyak membantu untuk selesainya penulisan ini, yang tidak dapat sebutkan satu persatu.

Tiada kata penulis sampaikan kecuali ucapan terima kasih serta iringan do'a semoga Allah Swt, membalasnya dengan sebaik-baik balasan. Penulis menyadari bahwa karya ini masih jauh dari kesempurnaan. Besar harapan penulis atas kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan penulisan-penulisan selanjutnya.

Semoga penulisan ini dapat memberikan manfaat bagi peneliti, dunia pendidikan seni rupa, dan kepada kita semua umumnya. Amin.

Wassalamu'alaikumwr. Wb.

Makassar,

Penulis

MOTO DAN PERSEMBAHAN

Ilmu itu lebih baik dari pada harta, ilmu yang akan menjaga kita sedangkan harta kita yang akan menjaganya, ilmu itu penghukum (hakim) dan harta terhukum. Harta itu akan berkurang jika dibelanjakan tetapi ilmu akan bertambah jika diamankan. **(ali bin thalib)**

“Maha suci Engkau ya Allah. Dunia ini bagaikan samudra tempat banyak ciptaan-ciptaanMu yang tenggelam. Maka jelehilah dunia ini dengan menyebut nama Allah. Jadikan kekuatan mu pada Allah sebagai kapal-kapal yang meyelamatkanmu. Kembangkanlah keimanan sebagai layarmu, logika sebagai pendayung kapalmu, ilmu pengetahuan sebagi nahkoda perjalananmu sabar sebagai jangkar dalam setiap badai dan cobaan”

Kupersembahkan tulisan ini buat:

Kedua orang tuaku, saudaraku, sahabatku, seperjuangan di seni rupa, terima kasih yang terdalam atas keikhlasan hati dan doanya dalam mendukung penulis mewujudkan harapan yang dinantikan menjadi kenyataan.



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Abdul Kadir

Stambuk : 10541080414

Jurusan : Pendidikan Seni Rupa

Judul Skripsi : *Proses Berkarya Seni Kaligrafi Dengan Media Cat Poster
Pada Siswa Kelas XII SMA Muhammadiyah Disamakan Wilayah makassar*

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan didepan tim penguji adalah asli karya saya sendiri, bukan hasil ciplakan dan tidak di buat oleh siapapun.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 27 juni 2019

Yang Membuat Pernyataan

ABDUL KADIR



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Abdul Kadir
Stambuk : 10541080414
Jurusan : Pendidikan Seni Rupa
Fakultas : Keguruan Dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini saya menyatakan Perjanjian sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesainya skripsi ini, saya akan menyusun sendiri skripsi ini (tidak dibuatkan oleh siapapun).
2. Dalam penyusunan skripsi saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah di tetapkan oleh pimpinan fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (plagiat) dalam menyusun skripsi ini.
4. Apabila saya melanggar perjanjian ini seperti pada butir 1, 2, 3, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, 27 Juni 2019

Yang Membuat Pernyataan

ABDUL KADIR

ABSTRAK

ABDUL KADIR, 2014. Kemampuan Berkarya Seni Kaligrafi Dengan Media Cat Poster Pada Siswa Kelas XII SMA Muhammadiyah Disamakan Wilayah Makassar. Skripsi Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Ali Ahmad Dan Pembimbing II Soekarno B, Pasyah

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan berkarya seni kaligrafi Dan hasil karya seni kaligrafi dengan media cat poster pada siswa kelas XII SMA Muhammadiyah Disamakan Wilayah Makassar. Dilihat dari temuannya, kemampuan berkarya seni kaligrafi Dan hasil karya seni kaligrafi dengan media cat poster pada siswa kelas XII SMA Muhammadiyah Disamakan

Wilayah Makassar pada saat itu, seperti : Eksplorasi (pencarian sumber ide, konsep, dan landasan penciptaan), rancangan alternative (sketsa), perwujudan (pembuatan karya), penyediaan bahan dan alat (pensil, penghapus, cat poster, kuas, kertas A4, dan pengaris), membuat sketsa pada kertas gambar (proses pembuatan pola atau sketsa, dan pemberian warna), penyelesaian akhir (memberikan penilaian dan apresiasi hasil karya). Penelitian ini juga diharapkan mampu memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan secara sistematis, factual, dan akurat mengenai teori yang diambil pada penelitian ini dari narasumber untuk diwawancarai dalam penelitian ini adalah dari pihak guru seni budaya dan siswa kelas XII SMA Muhammadiyah Disamakan Wilayah Makassar.



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

Persetujuan Pembimbing	i
Abstrak	ii
Daftar Isi	iii
Daftar Gambar	iv
Daftar Bagan	v
Daftar Tabel	v

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Hasil Penelitian	5

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR

A. Tinjauan Pustaka	6
1. Pengertian Proses	6
2. Pengertian Berkarya	6
3. Pengertian Seni	7
4. Pengertian Kaligrafi	8
B. Kerangka Pikir	19

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Lokasi	20
B. Populasi dan Sampel	21
C. Variabel dan Desain Penelitian	22
D. Defenisi Operasional Variabel	25
E. Sasaran Penelitian	25
F. Sumber Data	26
G. Teknik Pengumpulan Data	26
H. Teknik Analisis Data	30
I. Verifikasi atau Penarikan Kesimpulan	32

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Penyajian Data Penelitian 34
B. Pembahasan Hasil Penelitian 43

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 49
B. Saran 50

DAFTAR PUSTAKA..... 51

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP



DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 1	11
2. Gambar 2	12
3. Gambar 3	12
4. Gambar 4	13
5. Gambar 5	13
6. Gambar 6	14
7. Gambar 7	15
8. Gambar 8	15
9. Gambar 9	16
10. Gambar 10	16
11. Gambar 11	16
12. Gambar 12	17
13. Gambar 13	18
14. Gambar 2.1	38
15. Gambar 2.2	39
16. Gambar 2.3	39
17. Gambar 3.1	40
18. Gambar 3.2	40

DAFTAR BAGAN

1. Bagan 1.....	20
2. Bagan 2.....	25

DAFTAR TABEL

1. Tabel 1.....	22
2. Tabel 2.....	22
3. Tabel 3.....	28
4. Tabel 4.....	29
5. Tabel 5.....	41
6. Tabel 6.....	42



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seiring dengan perkembangan dan kemajuan zaman yang semakin pesat, terutama dibidang teknologi maka tugas utama Pendidikan di Indonesia semakin berat untuk membina dan membawa anak didik kearah kemajuan. Sebagaimana diketahui bahwa pendidikan haruslah menghasilkan anak didik yang cakap, aktif, kreatif dan menambah khazanah keilmuan serta nilai-nilai islam dan memperkuat kaidah iman.

Kaligrafi adalah seni menuliskan teks ke dalam bentuk tulisan menggunakan pena,kuas,atau alat tulis lainnya ke media tertentu.awalnya kaligrafi di tuangkan ke media kertas papyrus,namun seiring berkembangnya waktu,media kaligrafi juga ditemukan di media lainya yang lebih bervareasi seperti batu,dinding,koin, sutra,kertas kanvas,plat kuningan,kaca,keramik,dan lainya. bagi muslim, kemampuan menulis dalam arti luas merupakan pembeda antara manusia dengan hewa,menulis merupakan wujud dari kecerdasan tertinggi manusia. bapak hukum internasional islam, Ibrahim ash-shaybani, mengatakan tulisan adalah “bahasa tangan,idiom pikiran,ambassador akal,otoritas tertinggi manusia,senjata pengetahuan, dan sahabat terbaik bagi keimanan di antara jurang waktu.

Abad ke-16 adalah permulaan dari seni kaligrafi islam menjadi bentuk risalah, dimana gaya-gaya dalam kaligrafi sudah menemukan formula

bakunya. Al-quran dan puisi-puisi islam di tuangkan secara massif di tuangkan ke dalam bentuk kaligrafi dari berbagai aliran. semenjak itu seni kaligrafi telah memainkan perang penting bagi kebudayaan islam. seni kaligrafi islam boleh di bilang memiliki ruang lingkup tak terbatas, variasi serta aplikasi pemakainya bisa dituangkan ke media seni tulis apapun. Maka tidak mengherankan, bukan hanya dunia islam saja yang menggunakan kaligrafi dengan teks arab, dunia barat pun terpengaruh oleh kaligrafi islam.

Bagi pendidikan seni yang merupakan bagian dari pendidikan di Indonesia dari dulu hingga sekarang. dimana secara formal telah diajarkan dan diberikan kepada para siswa untuk dipelajari. Hal ini diberikan secara berkesinambungan yaitu mulai dari jenjang pendidikan dasar sampai pada jenjang pendidikan tinggi.

Pendidikan seni rupa pada dasarnya telah diarahkan untuk bagaimana meresapi dalam menciptakan bentuk yang sesuai dengan keinginan sehingga membentuk kesadaran siswa tentang nilai-nilai seni budaya dalam masyarakat. Hal ini dikarenakan pendidikan seni bertujuan untuk dapat menyeimbangkan kemampuan rasional dan kemampuan emosional maka ketika kemampuan seni dalam menggambar, melukis ataupun membuat suatu karya seni menjadi seimbang dapat dipastikan seorang siswa akan mudah memahami tujuan kehidupan dalam mengarungi dunia pendidikan. dimana hal tersebut pendidikan seni budaya dan keterampilan memiliki keunikan dan manfaat terhadap kebutuhan perkembangan peserta didik hal ini terletak pada pemberian pengalaman secara identik dalam membentuk kegiatan untuk

berkreasi dan belajar melalui pendekatan “belajar dengan seni” dan “belajar melalui seni”. Maka peran ini sudah menjadi kewajiban bagi pendidikan seni tanpa dimiliki oleh pelajaran yang lain.

Berbeda dengan masalah yang dihadapi oleh pendidikan seni yang terjadi di kota Makassar. Pendidikan seni di Kota Makassar ini lebih mengarah pada seni, menggambar, tari dan musik tanpa menghiraukan perkembangan dan kualitas seni yang harus dikembangkan seiring dengan kemajuan zaman masa kini seperti berkarya seni kaligrafi yang memperkuat nilai-nilai akidah dan iman dengan memanfaatkan keahlian, bakat dan minat siswa sehingga melahirkan karya-karya yang indah yang tidak bertentangan dengan nilai-nilai islam.

★ Hal ini terjadi pada salah satu sekolah yaitu SMA Muhammadiyah Disamakan Wilayah Makassar. Untuk itu sesuai dengan observasi yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya maka didapatkan suatu masalah bahwa pendidikan seni kaligrafi di Sekolah ini kurang cukup, sehingga motivasi untuk terus mengembangkan bakat berkarya kaligrafipun sangat kurang bahkan dapat dikatakan minim sekali.

Peneliti melakukan penelitian ini yaitu berkarya seni kaligrafi merupakan suatu motivasi tersendiri dalam mengembangkan beragam macam karya-karya kaligrafi terutama kaligrafi-kaligrafi yang lahir di era zaman sekarang ini yang banyak menimbulkan kesan yang unik serta indah dan membimbing pada nilai islam serta memperkuat keimanan. Untuk itu dalam proses pembelajaran pendidikan seni yaitu khususnya seni kaligrafi yang perlu

diperhatikan adalah bahan dan alat yang digunakan dalam membuatnya. Maka dalam mencapai hasil yang diinginkan metode yang digunakan tidak berlandaskan pada metode pembelajaran akan tetapi perlu kombinasi yang sesuai dengan keinginan siswa atau beberapa metode dengan bantuan alat peraga.

Berdasarkan uraian di atas dikemukakan, maka penulis berkeinginan untuk meneliti kemampuan menggambar seni kaligrafi dengan menggunakan cat poster pada siswa kelas XII SMA Muhammadiyah Disamakan Wilayah Makassar. Dilaksanakan dengan maksud memperkenalkan kepada tenaga kerja, pengajar mata pelajaran seni budaya agar cermat mengembangkan bakat siswa dalam berkarya seni kaligrafi bagi peserta didik.

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana proses berkarya seni kaligrafi dengan media cat poster pada siswa kelas XII SMA Muhammadiyah Disamakan Wilayah Makassar?
2. Bagaimana hasil karya seni kaligrafi dengan media cat poster pada siswa kelas XII SMA Muhammadiyah Disamakan Wilayah Makassar?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Untuk mengetahui secara jelas tentang bagaimana proses berkarya seni kaligrafi dengan media cat poster pada siswa kelas XII SMA

Muhammadiyah Disamakan Wilayah Makassar serta membimbing peserta didik kearah islamiah.

2. Untuk mengetahui hasil karya seni kaligrafi dengan media cat poster pada siswa kelas XII SMA Muhammadiyah Disamakan Wilayah Makassar dan mengembangkan karya-karya islam.

D. Manfaat Hasil Penelitian

Kegunaan penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun praktik untuk siswa dan guru antara lain sebagai berikut:

1. **Manfaat Teoretis**
Hasil dari penelitian ini dapat menambah khazanah keilmuan serta memperkuat nilai akidah dan iman tentang berkarya seni kaligrafi dengan media cat poster pada siswa kelas XII SMA Muhammadiyah Disamakan Wilayah Makassar.
2. **Manfaat Praktik**
 - a. Mengembangkan materi pembelajaran tentang seni kaligrafi dengan media cat poster pada siswa kelas XII SMA Muhammadiyah Disamakan Wilayah Makassar.
 - b. Melancarkan siswa kelas XII SMA Muhammadiyah Disamakan Wilayah Makassar dalam tulisan-tulisan arab.
 - c. Agar siswa kelas XII SMA Muhammadiyah Disamakan Wilayah Makassar memahami gaya-gaya serta pola-pola seni kaligrafi

- d. Dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam pemilihan media pembelajaran seni budaya.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR

A. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka merupakan landasan teoritis dan menggunakan literatur yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan, oleh karena itu beberapa hal yang merupakan data ilmiah yang dijadikan sebagai bahan penunjang dalam melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pengertian Proses

Pengertian proses adalah serangkaian sistematis, atau tahapan yang jelas dan dapat dilakukan berulang kali, untuk mencapai hasil yang diinginkan . jika ditempuh, setiap tahapan itu secara konsisten mengarah pada hasil yang diinginkan.

Pengertian Berkarya

Berkarya adalah merealisasikan konsep seni dengan mengekspresikannya dalam sebuah karya seni karena pada dasarnya kita sebagai manusia tentunya suka akan suatu hal yang indah dan unik bahkan sampai mengagumi sesuatu yang ada di alam sekitar baik secara tidak langsung maupun langsung, keindahan dan keunikan itu dapat menimbulkan rasa senang, sedih, bahagia dan haru. Jadi berkarya merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dalam menciptakan sebuah idea atau gagasan serta menuangkan perasaan dan pikiran melalui sebuah karya baik yang berwujud dua dimensi maupun yang berwujud tiga dimensi yang kemudian secara utuh menjadi sebuah bentuk karya yang indah.

2. Pengertian Seni

Seni dalam “Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)” Memiliki tiga arti yaitu: Pertama Keahlian membuat karya yang bermutu (dilihat dari segi kehalusannya, keindahannya, dan sebagainya), kedua karya yang diciptakan dengan keahlian yang luar biasa seperti tari, lukisan, ukiran, dan sebagainya), ketiga kesanggupan akal untuk menciptakan sesuatu yang bernilai tinggi (luar biasa).

Sedangkan dalam buku “Ensiklopedi Nasional Indonesia”, pengertian seni adalah berasal dari kata lain “*ars*” yang berarti keahlian mengekspresikan ide-ide dan pemikiran estetika, termasuk mewujudkan kemampuan serta imajinasi penciptaan benda, suasana atau karya yang mampu menimbulkan rasa indah. Seni pada mulanya adalah proses dari manusia dan oleh karena itu merupakan sinonim dari ilmu. Seni juga dapat diartikan dengan sesuatu yang dapat diciptakan manusia yang mengandung unsur keindahan.

Seni dan hiburan adalah suatu masalah tersendiri yang dapat diperdalam mengenai kesenian suatu kebudayaan, yaitu tentang ada atau tidak ada pemisah antara apa yang digolongkan sebagai “seni” dan apa yang tergolong hiburan. Edyawati{2006;130-131}. Memandang bahwa kriteria dasar dapat digunakan pembedaan antara seni dan hiburan dilihat dari dua kategori:

1. Seni yang sering disebut sebagai “seni adiluhung”. Adalah jenis ungkapan seni yang mempunyai implikasi kepada perinungan, didukung oleh tehnik yang cukup rumit, ada perangkat konsep yang mendasarinya.
2. Hiburan sifatnya merancang panca indra ataupun tubuh mengikuti gerak, mementingkan sifat glamor dan sensasional. Pada umumnya seni yang

bersifat serius pada akhirnya akan memperbanyak batin, baik pelaku maupun penikmatnya.

Seni adalah suatu memuat hal-hal yang transedental, sesuatu yang kita kenal sebelumnya, dan kini kita kenal lewat seorang seniman. Seni dan ilmu seni adalah dua konstruk yang dibedakan dari sistensinya. Seni adalah memuat tentang pengkhayatan, sedangkan ilmu seni memhami atau pemahaman. Seseorang seni bisa saja menjadi dalam menmgamati seni serta menunjukkan kerja seni baik, namun jika tiba pertanyaan yang membutuhkan penjelasan ”maka karya tersebut dikatakan bagus atau kurang bagus, belum tentu bisa menjawab”. Pengetahuan tentang seni bukan hanya berhubungan dengan penciptaan karya seni, tetapi juga tidak kala pemahaman mengenai karya seni. Sejauh seni telah melahirkan berbagai ilmu seni dan Indonesia baru didasari ketika seni modern muncul. (Meisar Ashari, 2016;27-28).

3. Pengertian Kaligrafi

a. Pengertian kaligrafi

Kata kaligrafi berasal dari bahasa latin yang terdiri dari dua suku kata yaitu kalios (*calios*) artinya “indah” dan graf (*graph*) yang artinya”gambar atau tulisan (Abdul Karim Husain, 1985:1). Adapun dalam bahasa Inggris kaligrafi dikenal dengan istilah *calligraphy* yang berarti tulisan indah dan seni menulis indah. Sedangkan dalam bahasa Arab kata kaligrafi disebut “*khat*” yang berarti garis, tulisan indah.

Alquran dan kaligrafi Arab disebutkan bahwa :

Kaligrafi merupakan apa-apa yang ditulis para ahli dengan sentuhan kesenian. Kaligrafi melahirkan suatu ilmu tersendiri tentang tata cara

menulis yang meneliti tentang tanda-tanda bahasa yang bisa dikomunikasikan yang ditorehkan secara mahir dan harmonis yang dapat dilihat secara kasat mata dan diakui sebagai susunan yang dihasilkan lewat kerja kesenian.

Kaligrafi menurut Syekh Syamsuddin Al-Akfani *Khat* (kaligrafi) adalah suatu “ ilmu yang memperkenalkan bentuk-bentuk huruf tunggal, letak-letaknya, dan cara-cara merangkainya menjadi sebuah tulisan tersusun atau apapun yang ditulis di atas garis, bagaimana cara menulisnya, menentukan mana yang tidak perlu ditulis, mengubah ejaan yang perlu diubah, dan menentukan cara bagaimana untuk mengubahnya dan sebagainya” (Al-akfani –Irsyadul Qasid).

Kaligrafi merupakan seni arsitektur rohani yang dalam proses penciptaannya melalui alat jasmani. Kaligrafi atau khat dilukiskan sebagai kecantikan rasa, penasihat pikiran, senjata pengetahuan, penyimpan rahasia dan berbagai masalah kehidupan sebagian ulama menyebutkan “khat itu ibarat ruh di dalam tubuh manusia”.

Seni kaligrafi merupakan kebesaran seni Islam yang lahir di tengah-tengah dunia arsitektur. Hal ini dapat dibuktikan pada aneka ragam hiasan kaligrafi yang memenuhi Masjid-Masjid dan bangunan-bangunan lainnya yang diekspresikan dalam paduan ayat-ayat suci Al-Qur’an, Al-Hadits atau kata-kata hikmah, demikian juga mushaf Al-Qur’an banyak ditulis dengan berbagai corak kaligrafi.

b. Jenis-jenis Kaligrafi

Jenis-jenis kaligrafi dibedakan dengan dasar bentuk huruf beserta fungsi tulisan tersebut, untuk tulisan yang berisikan dokumen-dokumen resmi, misalnya; Pastiya menggunakan jenis kaligrafi yang berbeda-beda antara hiasan sampul dengan isi dari dokumen tersebut. Dalam pembuatan kaligrafi tentu saja ada dasar dalam pembuatannya tidak asal menggaris tulisan arab, tetapi harus ada kaidah-kaidah ditiap pembuatannya.

Beberapa macam jenis khat yang menjadi patokan pembuatan kaligrafi antara lain, yaitu:

1. Khat Naskhi

Khat Naskhi merupakan khat yang sering digunakan dalam penulisan bahasa arab baik penulisan dalam buku atau dijadikan kaligrafi dengan bentuk yang mudah dibaca dan dibuat.



Gambar 1 : Khat Naskhi
 Sumber : artikel-kaligrafi.blogspot.com

2. Khat Kuufi

Jenis khat ini memiliki bentuk yang cenderung tegak lurus dan cukup mudah dalam pembuatannya. Khat ini biasa digunakan sebagai penghias dinding-dinding bangunan seperti rumah ataupun Mesjid.



Gambar 2 : Khat Kuufi

Sumber : artikel-kaligrafi.blogspot.com

3. Khat Tsuluts

Khat tsuluts (Tsulutsi) termasuk jenis khat yang populer meskipun jarang digunakan untuk tulisan Al-qur'an karena bentuknya yang indah dan dekoratif tsuluts tetap memegang peran penting dalam dunia kaligrafi Arab sebagai tulisan hias. Kaligrafi ini banyak dipakai untuk penulisan judul, nama atau kepala surat.

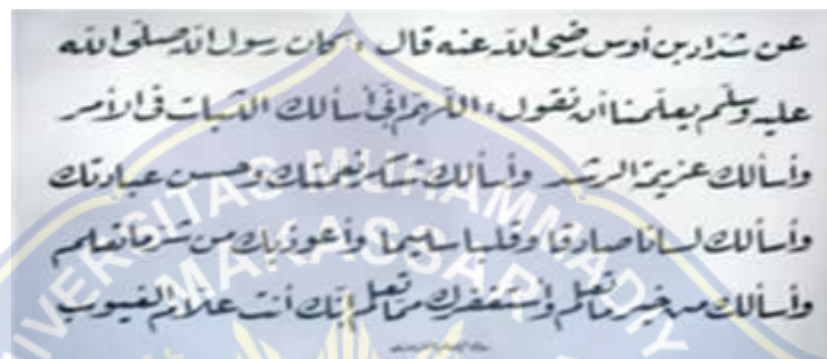


Gambar 4 : Khat Tsuluts

Sumber : artikel-kaligrafi.blogspot.com.

4. Khat Riq'ah

Khat ini tidak jauh berbeda dengan khat naskhi, khat ini juga merupakan khat yang biasa dipakai oleh para guru atau ulama dalam penulisan mereka dengan alasan lebih cepat dan mudah dalam penulisannya dibandingkan khat naskhi, bedanya hanya bentuknya lebih kecil dan cara menulisnya pun agak sedikit miring ke bawah.



Gambar 4 : Khat Riq'ah

Sumber : artikel-kaligrafi.blogspot.com

5. Khat Diwani

Karakter diwani dikenal dengan putarannya sehingga tidak satupun huruf yang tidak mempunyai lengkungan, goresannya yang lentur dan lembut memudahkan khat diwani beradaptasi dengan tulisan apapun.



Gambar 5 : Khat Diwani

Sumber : artikel-kaligrafi.blogspot.com

6. Khat Farisi/Persian

Disebut khat Farisi karena memang pertama kali dikembangkan oleh orang-orang Persia (Iran). Sementara Ta'liq berarti menggantung dinamai demikian karena gaya tulisan ini terkesan menggantung.



Gambar 6 : Khat Farisi/Persian
Sumber : artikel-kaligrafi.blogspot.com

c. Metode dalam menulis kaligrafi

Adapun beberapa metode yang bisa digunakan dalam menulis kaligrafi di antaranya, yaitu:

1. Buat garis sketsa dan penempatan huruf secara umum
2. Peganglah alat tulis dengan posisi yang nyaman.
3. Membuat contoh sketsa kaligrafi yang akan dibuat
4. Gunakan tekanan untuk mengendalikan lebar garis. Dengan mengendalikan sudut alat tulis dengan metode tekanan untuk mendapatkan hasil yang baik dan benar. Mata pena yang berbeda akan membantu sekali dalam membuat ketebalan garis yang berbeda.
5. Gunakan urutan yang benar
6. Sering-sering melatih tulisan
7. Gunakan kertas yang tebal dan terbaik

Pengertian masyarakat umum memang mempunyai pandangan dan pengertian yang kurang tepat, yang mengartikan bahwa kaligrafi adalah modifikasi keindahan pada bentuk bentuk huruf Arab saja. Hal itu juga tidak dapat dipungkiri lagi karena yang berkembang pesat di wilayah kita (Indonesia) adalah banyak kreasi – kreasi kaligrafi yang ada merupakan bentuk keindahan huruf Arab. Hal ini memang erat kaitannya dengan mayoritas seniman kaligrafi yang ada di Indonesia kebanyakan hanya mengembangkan kaligrafi Arabik. Perkembangan kaligrafi dapat dipisahkan menjadi beberapa jenis kaligrafi, kaligrafi tersebut antara lain:

1). kaligrafi Tradisional,



Gambar 7 : Kaligrafi Tradisional
Sumber : artikel-kaligrafi.blogspot.com

2). Kaligrafi Klasik,



Gambar 8 : Kaligrafi Klasik
Sumber : artikel-kaligrafi.blogspot.com

3). Kaligrafi Modern,



Gambar 9 : Kaligrafi Modern
 Sumber : artikel-kaligrafi.blogspot.com

4). Kaligrafi Ekspresif



Gambar 10 : Kaligrafi Ekspresif
 Sumber : artikel-kaligrafi.blogspot.com

5). Kaligrafi Kontemporer.



Gambar 11 : Kaligrafi Kontemporer
 Sumber : artikel-kaligrafi.blogspot.com

Semua jenis kaligrafi tersebut mempunyai kelebihan dan keunikan tersendiri tergantung dari jenisnya.

Berdasarkan huruf Arab pada saat pengekspresinya kaligrafi dibedakan menjadi dua pengertian di antaranya :

a. Kaligrafi Murni



Gambar 12 : Kaligrafi Murni

Sumber : artikel-kaligrafi.blogspot.com

Adalah seni tulis indah yang mengikuti pola-pola kaidah yang sudah ditentukan dengan ketat, yaitu bentuk-bentuk yang tetap berpegang pada rumus-rumus dasar kaligrafi yang baku (Kaidah Khatiyah).

b. Lukisan kaligrafi



Gambar 13 : Lukisan Kaligrafi

Sumber : artikel-kaligrafi.blogspot.com

Adalah seni lukis yang menampilkan aksara Arab sebagai sasaran (*subject-matter*) utuh atau sebagian, atau mengambil beberapa huruf saja.

4. Bahan dan Alat Untuk Berkarya Seni Kaligrafi

Hal yang serupa bahwa bahan dan alat untuk berkarya seni kaligrafi yaitu berbagai warna seperti: cat poster, *sandy colour*, spidol warna, pensil warna atau masih banyak bahan sejenis lainnya. Sedangkan Alat yang digunakan dapat berupa penggaris, pensil, penghapus, palet atau yang sejenisnya. Adapun pengertian dari Alat dan Bahan sebagai berikut :

a. Alat

Alat adalah benda yang digunakan untuk mengerjakan sesuatu yang fungsinya adalah untuk mempermudah pekerjaan (Eriskusnadi, 2012: 29). Alat disebut juga sebagai perkakas atau perabotan. Dahulu kala manusia berpendapat bahwa alat identik dengan manusia karena manusia yang mempunyai akal dan pikiran sehingga mempunyai akal dan pikiran sehingga mempunyai kemampuan untuk menghasilkan suatu karya cipta. Sebelum

masuk ke proses membuat seni kaligrafi yang pertama harus diperhatikan oleh para pengrajinyaitu dapat memperhatikan atau mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan, karena tanpa adanya bahan, pekerjaan tidak terlaksana, sesuatu yang akan dibuat sangat ditentukan oleh tersedianya bahan yang tepat.

b. Bahan

Bahan adalah segala sesuatu yang dipakai atau diperlukan untuk tujuan tertentu seperti untuk pedoman atau pegangan (Moeliono, 1990:751). Jadi berhasilnya benda yang akan kita pakai sangat ditentukan oleh tersedianya bahan yang tepat.

6. Profil Sekolah

Nama Sekolah : SMA MUHAMMADIYAH Disamakan Wilayah Makassar

Alamat : Jln. DR.Ratulangi No. 101

Kabupaten/kota : Kota Makassar

Provinsi : Sulawesi Selatan

Status : Swasta di bawah Diknas

NPSN : 40311946

Kode Pos : 90132

Desa/Kelurahan : Labuang Baji

Kecamatan/Kota : Mamajang

Waktu penyelenggaraan: Pagi

Naungan : Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan

Akreditasi : A

No.SK.Akreditasi : 69//SK/BAP-SM/X/2014

Tgl SK.Akreditasi : 24-10-2014

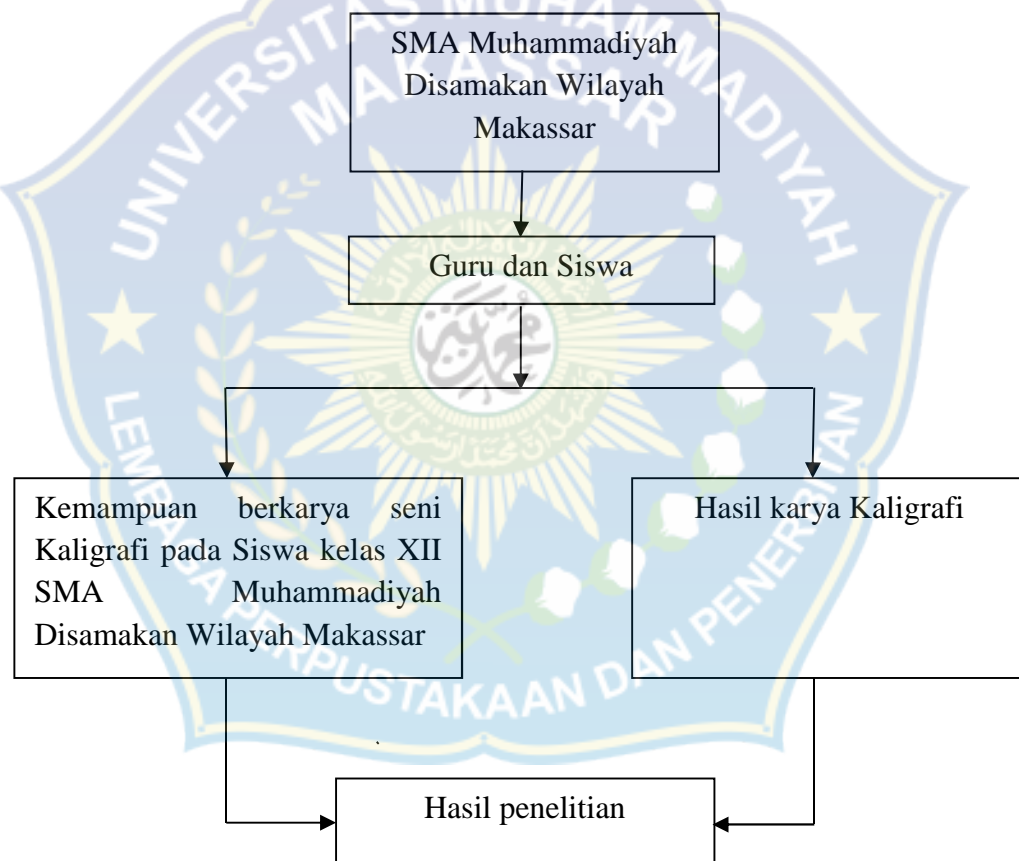
Luas Tanah : 0 m²

Akses internet : Telkom Speedy

Sumber Listrik : PLN

B. Kerangka Pikir

Berdasarkan uraian beberapa teori pada kajian pustaka, penulis menentukan skema yang akan dijadikan acuan penelitian dari kerangka pikir mengenai proses berkarya seni kaligrafi dengan media cat poster pada siswa kelas XII SMA Muhammadiyah Disamakan Wilayah Makassar. Oleh karena itu peneliti membuat skema kerangka pikir sebagai berikut :



Bagan 2.1
Kerangka Pikir

BAB III

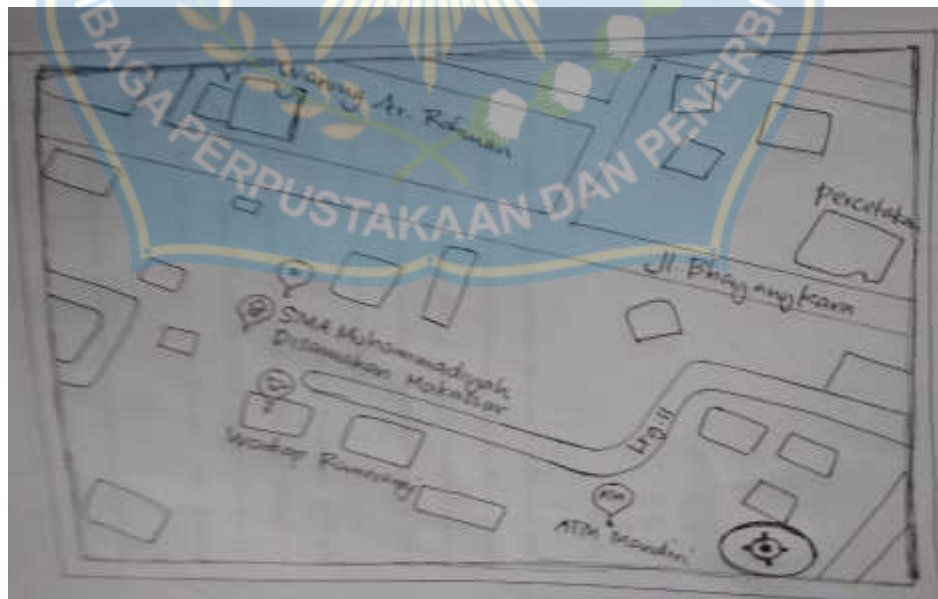
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian Dan Lokasi

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Tujuan dari penelitian ini adalah mengungkapkan fakta, keadaan, fenomena, variabel dan keadaan yang terjadi saat penelitian berjalan dan menyuguhkan apa adanya. Dalam arti lain yakni bagaimana cara memberikan pemaparan suatu objek berdasarkan kenyataan yang ada "kemampuan berkarya seni kaligrafi dengan media cat poster pada siswa kelas XII SMA Muhammadiyah Disamakan Wilayah Makassar".

2. Lokasi Penelitian



Gambar. Lokasi Sekolah dan Sekitarnya

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Adapun subjek penelitian dilakukan pada kelas XII SMA Muhammadiyah Disamakan Wilaya Makassar.

Adapun penyebaran populasi pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki-laki	9
2	Perempuan	16
Jumlah Siswa		25

2. Sampel

Adapun sampel penelitian dilakukan pada kelas XII.A SMA Muhammadiyah Disamakan Wilayah Makassar dengan jumlah 25 orang siswa.(Sampel Total)

Tabel Populasi/Sampel :

No	Nomor induk nasional	Nama Siswa	Jenis Kelamin	Ket.
1	995033311	Aprilia Ajeng Kartini	P	
2	0006317957	Ezra Safira DB	P	
3	9991264560	Imran	L	
4	9992969270	Irwan	L	
5	0014440060	Jumriani	P	
6	0020290940	Lisa.P	P	
7	0021625809	Nur Annisa Rezkia	P	
8	0012250745	Nur Khalidiana Dewi	P	
9	0008194567	Riska Afal MT	P	
10	0019015505	Siska. S	P	
11		Siti Fatimah M.Taher	P	

12	0015833062	St.Qomariyah H.	P	
13	0014939806	Arsyi Annisa Fitri	P	
14	0016601265	Devi Novitasari Febriayanti	P	
15		Muhammad Nur Khaliq Majid	L	
16	0013271215	Muh. Takbir	L	
17	0014939712	Muhar Alfian Yaqin Syach	L	
18	0020155926	Nur Azzahra Try Ayundasari	P	
19	0020155927	Nur Azizah trya Ayuningthias	P	
20	0013255400	Nurhikmah Albar	P	
21	0013476253	Nurul Harisya Hatta	P	
22	0012000016	Risma Dwiyanti	P	
23	0011251955	Mutmainah	P	
24	0006335471	St.Aisyah Ananda	P	
25	0018624392	Riskawanti	P	

C. Variabel dan Desain Penelitian

1. Variabel penelitian

Variabel Menurut Kerlinger, variabel adalah konstruk atau sifat yang akan dipelajari yang mempunyai nilai yang bervariasi. Kerlinger juga mengatakan bahwa variabel adalah simbol/lambang yang padanya kita letakan sembarang nilai atau bilangan. Menurut Sugiyono, variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Selanjutnya menurut Suharsimi Arikunto, variabel penelitian adalah objek penelitian atau apa yang menjadi perhatian suatu titik perhatian suatu penelitian. Variabel menurut Setyosari, adalah segala sesuatu yang menjadi objek pengamatan dalam penelitian. Melihat judul tersebut maka variabel penelitian ini adalah “Proses berkarya seni kaligrafi kontemporer dengan media cat poster pada siswa kelas XII SMA Muhammadiyah Disamakan Wilayah Makassar”.

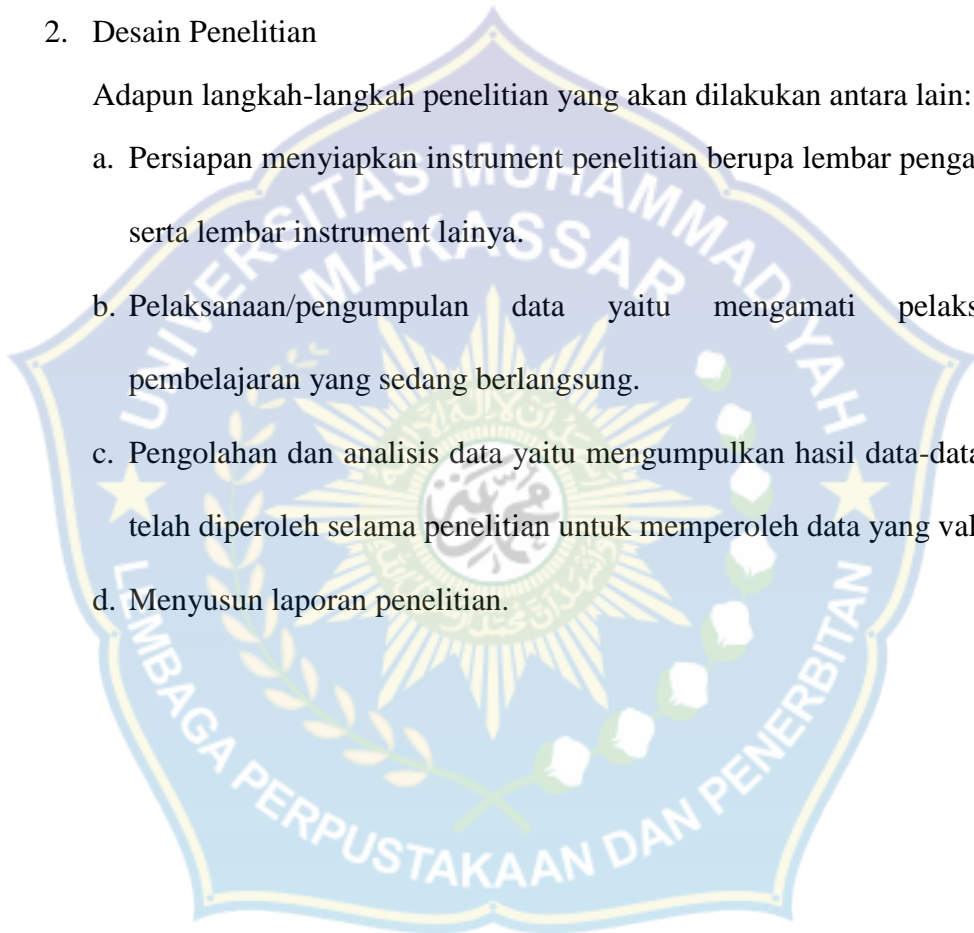
Adapun keadaan –keadaan variabel sebagai berikut:

- a. Proses berkarya seni kaligrfi dengan media cat poster pada siswa kelas XII SMA Muhammadiyah Disamakan Wilayah Makassar.
- b. Hasil karya seni kaligrafi dengan media cat poster pada siswa kelas XII Muhammadiyah Disamakan Wilayah Makassar.

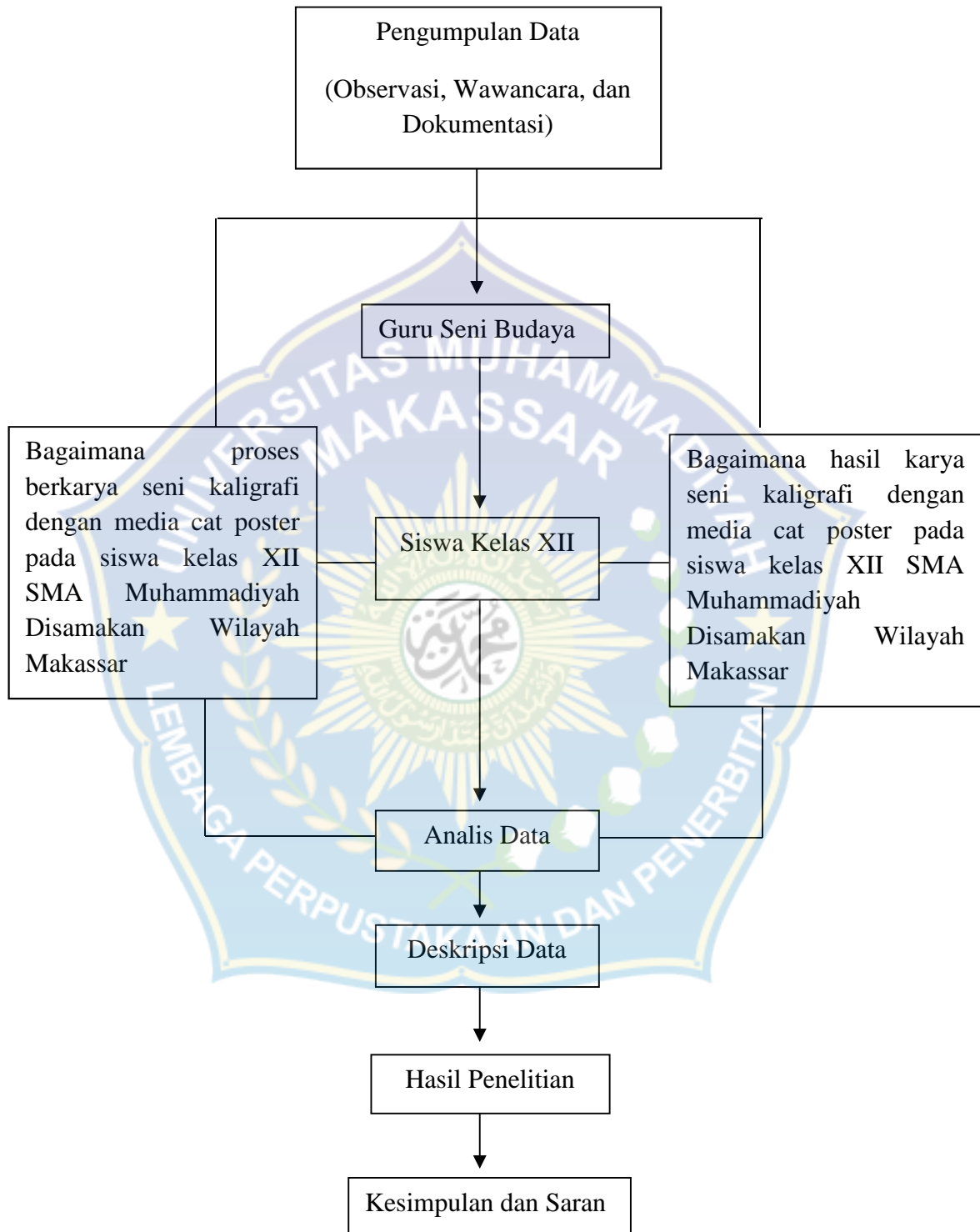
2. Desain Penelitian

Adapun langkah-langkah penelitian yang akan dilakukan antara lain:

- a. Persiapan menyiapkan instrument penelitian berupa lembar pengamatan serta lembar instrument lainnya.
- b. Pelaksanaan/pengumpulan data yaitu mengamati pelaksanaan pembelajaran yang sedang berlangsung.
- c. Pengolahan dan analisis data yaitu mengumpulkan hasil data-data yang telah diperoleh selama penelitian untuk memperoleh data yang valid.
- d. Menyusun laporan penelitian.



Desain penelitian ini dapat digambarkan dalam skema sebagai berikut :



Gambar. Skema desain penelitian

D. Definisi Operasional Variabel

Berdasarkan variabel di atas maka perlu dilakukan pendefinisian operasional variabel guna memperjelas dan menghindari terjadinya suatu kesalahan. Serta memudahkan sasaran penelitian hingga tercapainya perolehan data yang valid.

Adapun definisi operasional variabel penelitian adalah sebagai berikut :

1. Proses berkarya seni kaligrafi dengan media cat poster pada siswa kelas XII SMA Muhammadiyah Disamakan Wilayah Makassar. Adapun yang dimaksud oleh peneliti adalah langkah-langkah atau teknik dalam berkarya seni kaligrafi kontemporer yang dilakukan oleh siswa dengan menggunakan bahan dasar cat poster diatas kertas.
2. Hasil karya kaligrafi dengan media cat poster pada siswa kelas XII SMA Muhammadiyah Disamakan Wilayah Makassar. Yaitu mutu hasil karya kaligrafi dengan media cat poster yang dihasilkan oleh siswa kelas XII SMA Muhammadiyah Disamakan Wilayah Makassar.

E. Sasaran Penelitian

Yang menjadi sasaran penelitian adalah siswa kelas XII SMA Muhammadiyah Disamakan Wilayah Makassar sebanyak 25 orang, peneliti akan memperoleh informasi yang mendalam, terperinci dan efisien dari suatu kumpulan orang, rumah tangga atau lembaga-lembaga atau satuan-satuan lainnya yang sangat besar jumlahnya dari hanya sebagian kecil contoh atau sampel yang dikumpulkan secara hati-hati dan teliti. (Sugiyono, 2010: 80).

F. Sumber Data

1. Data Primer yaitu: guru seni budaya dan siswa kelas XII SMA Muhammadiyah Disamakan Wilayah Makassar, data ini berupa hasil interview langsung mengenai kemampuan berkarya seni kaligrafi dengan media cat poster.
2. Data sekunder yaitu: berupa buku-buku panduan seni budaya, catatan guru (absensi) maupun catatan siswa (buku catatan seni budaya), majalah serta arsip-arsip mengenai berkarya seni kaligrafi,

G. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi yang akan dilakukan adalah mengamati proses pembelajaran sedang berlangsung, adapun pengamatan yang dilakukan antara lain pengamatan terkait kemampuan berkarya seni kaligrafi dan hasil karya seni kaligrafi dengan media cat poster pada siswa kelas XII SMA Muhammadiyah Disamakan Wilayah Makassar.

Tabel. Format observasi

No	Kegiatan yang diamati	Keterangan	
		Ya	Tidak
1.	Pemberian Pengetahuan Teori tentang Seni Kaligrafi oleh Guru Seni Budaya.	✓	
2.	Pemberian Contoh Karya Seni Kaligrafi.	✓	
3.	Memberikan Perbandingan tentang Karya Seni Kaligrafi di Indonesia.		✓
4.	Penggunaan media, alat dan bahan.	✓	
5.	Memberikan percobaan (praktek) pada siswa.	✓	
6.	Memberikan tugas harian dalam bentuk Kelompok atau Individu.	✓	
7.	Memberikan tugas akhir	✓	

2. Wawancara

Wawancara ini dilakukan secara langsung terhadap narasumber untuk memperoleh keterangan, wawancara ini dilakukan kepada pihak-pihak terkait dalam kemampuan berkarya seni kaligrafi dengan media cat poster pada siswa SMA Muhammadiyah Disamakan Wilayah Makassar yang meliputi: 1) guru seni budaya, 2) siswa kelas XII.

Tabel. Format wawancara

No	Materi wawancarai	Nama Guru dan Siswa	Keterangan
1.	Bagaimana persiapan alat dan bahan berkarya seni kaligrafi dengan media cat poster pada kelas XII SMA Muhammadiyah Disamakan Wilayah Makassar?	ARIYANTO, S.Pd (Guru Seni Budaya)	Bahan dan alat yang disiapkan untuk berkarya seni kaligrafi dengan media cat poster yang dikemukakan oleh pak Ariyanto, S.Pd antara lain : Kuas, pengaris, pensil, penghapus, kertas A4, cat poster, air, palet, tisu atau kain lap.
2.	Bagaimana kemampuan berkarya seni kaligrafi dengan media cat poster pada siswa kelas XII SMA Muhammadiyah Disamakan Wilayah Makassar?	ARIYANTO, S.Pd (Guru Seni Budaya)	Kemampuan Siswa-siswi kelas XII SMA Muhammadiyah Disamakan Wilayah Makassar yang dikemukakan, hanya beberapa murid yang mempunyai <i>Skil</i> (kemampuan), beberapa murid yang tidak memiliki <i>Skil</i> (kemampuan) namun giat untuk belajar hingga bisa bersaing dengan murid yang memiliki <i>Skil</i> (kemampuan), dan sebagian sisanya tidak memiliki <i>Skil</i> (kemampuan) dan tidak mau belajar dengan sungguh-sungguh.

3.	Apa saja Kesulitan yang dihadapi selama kegiatan berkarya seni Kaligrafi dengan media cat poster.	FIRDIANTI (Siswi XII SMA Muhammadiyah Disamakan Wilayah Makassar)	Tingkat kesulitan yang dihadapi oleh siswa-siswi kelas XII SMA Muhammadiyah Disamakan Wilayah Makassar yang dikemukakan oleh Firdiati adalah sulitnya membut gradasi warna, percampuran warna-warna untuk menghasilkan warna-warna lain serta membuat sketsa dan pola-pola kaligrafi.
4.	Bagaimna hasil karya kaligrafi pada siswa kelas XII SMA Muhammadiyah Disamakan Wilayah Makassar?	ARIYANTO, S.Pd (Guru Seni Budaya)	Dari 25 jumlah siswa kelas XII SMA Muhammadiyah Disamakan Wilayah Makassar, hanya 5 murid yang hasil karyanya memuaskan karna dilihat dari <i>Skil</i> (kemampuan) serta bacaan kaligrafinya jelas serta hukum bacaan juga jelas.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk memperkuat dan melengkapi data yang diperoleh di lapangan baik pada saat melakukan observasi maupun wawancara, teknik dokumentasi ini berupa buku-buku dan pengambilan foto atau video mengenai kemampuan berkarya seni kaligrafi dengan media

cat poster pada siswa kelas XII SMA Muhammadiyah Disamakan Wilayah Makassar.

4. Praktik Berkarya

Praktik berkarya ini dilakukan secara langsung oleh guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung dan selama proses pembuatan karya tersebut akan diketahui kesulitan-kesulitan serta kekurangan yang terdapat pada saat berkarya.

Tespraktik dilakukan dengan cara pembuatan seni kaligrafi sebagai berikut:

- a. Penyediaan alat dan Bahan (kertas gambar A4, pensil 2B, dan cat poster)
- b. Proses pembuatan seni kaligrafi (setelah tersedia alat untuk menggambar seni kaligrafi yaitu kertas gambar A4, Pensil 2B dan cat poster, kemudian memindahkan desain atau membuat pola diatas kertas gambar.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif kualitatif. Analisis data kualitatif dilakukan melalui prosedur sebagai berikut :

1. Reduksi Data

Pengumpulan data dengan observasi, wawancara, dan pengumpulan dokumen merupakan cara yang dilakukan guna memperoleh data yang diperlukan. Dengan reduksi data akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dilakukan dengan

menampung semua data yang ada baru kemudian memilih data yang benar-benar diperlukan dan berhubungan dengan penelitian tersebut untuk dianalisis lebih lanjut. Dalam proses reduksi, data-data yang tidak perlu maupun yang tidak berkenaan dengan masalah penelitian dapat dihilangkan dan kemudian diganti serta ditambah dengan data-data baru yang sesuai. Reduksi data adalah struktur atau peralatan yang memungkinkan kita untuk memilah, memilih, memusatkan perhatian, mengatur, dan menyederhanakan data, misalnya, menerapkan kriteria berkenaan dengan 'sudut pandang', 'penyaring', dan 'penapis', pengodean data dengan tanda warna (berkaitan dengan kriteria); pemadatan atau pemejalan; pengelompokan/pembuatan kelas-kelas tertentu (Rohidi, 201:234).

2. Sajian Data

Setelah direduksi tahap berikutnya adalah penyajian data, sebagaimana halnya dengan proses reduksi data, penciptaan dan penggunaan data tidaklah terpisah dari analisis. Dalam penyajian ini akan disajikan data secara lengkap, baik data yang diperoleh dari observasi, dokumentasi, angket maupun wawancara, kemudian dianalisis antara kategori dari permasalahan yang ada, guna mendapatkan hasil penyajian yang rapi dan sistematis sehingga data yang terkumpul tersusun dengan baik.

Alur penting yang kedua dari kegiatan analisis adalah penyajian data. Pengertian ini merujuk pada suatu penyajian sekelompok informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan melihat penyajian kita akan memperoleh

pemahaman tentang apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan lebih jauh menganalisis atau mengambil tindakan berdasarkan atas pemahaman yang diperoleh dari penyajian data (Rohidi, 201:236).

I. Verifikasi atau Penarikan Simpulan

Verifikasi atau penarikan simpulan merupakan hasil dari perolehan data yang telah didapatkan atau data yang diperoleh dari penelitian yang kemudian diolah sehingga dapat ditarik sebuah simpulan yang sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan yang ingin dicapai. Dari awal sampai akhir pengumpulan data yang direduksi dan disajikan kemudian dilihat serta ditinjau kembali melalui pengujian kebenaran, kecocokkan sehingga sampai pada tingkat validitas yang diharapkan.

Menurut Miles, Matthew B & A. Michael Huberman (1992:18) penarikan kesimpulan atau verifikasi adalah menarik kesimpulan dari semua hal yang ada dalam reduksi data maupun sajian data kesimpulan yang diambil benar dan kokoh. Peneliti berusaha mencari pola, model, tema, hubungan, persamaan, hal-hal yang sering muncul, hipotesis dan sebagainya. Jadi dari data tersebut peneliti, mencoba mengambil kesimpulan.

Dengan mengikuti pendapat Miles dan Huberman (Rohendi Rohidi, 2011:238), dapat dijelaskan bahwa penarikan kesimpulan, sesungguhnya, hanya merupakan sebagian dari suatu kegiatan konfigurasi yang utuh. Dari ketiga hal tersebut dapat disimpulkan bahwa antara reduksi data, sajian data dan penarikan kesimpulan merupakan sesuatu yang saling berhubungan dan saling

menjalin antara satu dengan yang lain baik pada saat sebelum, selama, dan setelah pengumpulan data.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Penyajian Data Hasil Penelitian

Berdasarkan data yang diperoleh dilapangan, maka dapat digambarkan tentang kemampuan berkarya seni kaligrafi dengan media cat poster pada siswa kelas XII SMA Muhammadiyah Disamakan Wilayah Makassar

1. Deskripsi Proses Berkarya Seni Kaligrafi dengan media cat poster pada Siswa Kelas XII SMA Muhammadiyah Disamakan Wilayah Makassar

a. Eksplorasi (Pencarian Sumber ide, Konsep, dan Landasan Penciptaan)

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada siswa kelas XII SMA Muhammadiyah Disamakan Wilayah Makassar dituntut untuk menggali sumber penciptaan baik secara langsung dilapangan maupun pengumpulan data referensi mengenai gambar yang berhubungan dengan karya yang siswa akan terapkan dalam pembuatan karya. Subjek memperoleh referensi gambar dari peneliti yang menunjukkan contoh gambar secara langsung di depan mereka, dan adapula yang memperoleh referensi melalui beberapa media baik cetak maupun elektronik (media sosial) ataupun hasil diskusi bersama teman kelompok.

b. Perancangan

Pada tahap ini, perancangan melalui beberapa tahapan, diantaranya rancangan desain alternatif (sketsa). Dari beberapa sketsa tersebut dipilih beberapa sketsa yang terbaik yang dijadikan sebagai desain terpilih yang diterapkan oleh subjek pada penelitian ini. Pemilihan tersebut tentunya

mempertimbangkan beberapa aspek, seperti teknik, bahan, bentuk, dan alat yang digunakan.

c. Perwujudan (Pembuatan Karya)

Pada tahap ini, subjek mewujudkan ide, konsep, ide, landasan dan rancangan menjadi karya yang dibuat subjek. Mulai dari persiapan alat dan bahan, pemberian pola atau desain (sketsa) di atas media kertas gambar.

Berdasarkan hasil pengamatan di lapangan khususnya dalam kemampuan berkarya seni kaligrafi dengan media cat poster Pada siswa kelas XII SMA Muhammadiyah Disamakan Wilayah Makassar, maka dapat disajikan data hasil penelitian, yaitu sebagai berikut:

1.) Menyediakan Alat dan Bahan

Menyediakan alat dan bahan merupakan tahap awal yang harus dilakukan dalam pelaksanaan berkarya seni kaligrafi. Alat yang harus disiapkan diantaranya; Pensil, Penghapus, Cat Poster, Kuas, Kertas A4.

Alat dan bahan yang digunakan dalam proses berkarya seni kaligrafi kontemporer antara lain:



(Pensil)



(Penghapus)



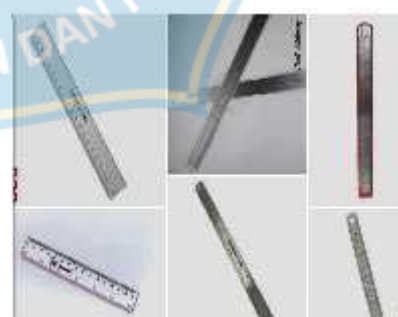
(Cat Poster)



(Kuas)



(Kertas A4)



(Pengaris)

2.) Membuat Sketsa Pada Kertas Gambar

Sketsa dibuat di atas kertas gambar, desain kaligrafi yang terpilih dibuat menggunakan pensil. Pola atau desain kaligrafi kontemporer dibuat tidak perlu detail karena masih akan melewati tahap penyelesaian akhir *finishing*. Dalam tahap ini siswa diajarkan dan dibimbing dituntut menciptakan karya yang memiliki bentuk atau desain kaligrafi yang artistik dan indah yang tentunya tidak keluar dari materi dalam proses belajar mengajar.

a. Proses membuat Pola atau Sketsa



Gambar 2.1 : Proses Membuat Pola (Sketsa)
Dokumentasi : Abdul Kadir

b. Proses Memberi dimensi atau warna



Gambar 2.2 : Proses memberi dimensi atau warna
Dokumentasi : Abdul Kadir

c. Hasil karya

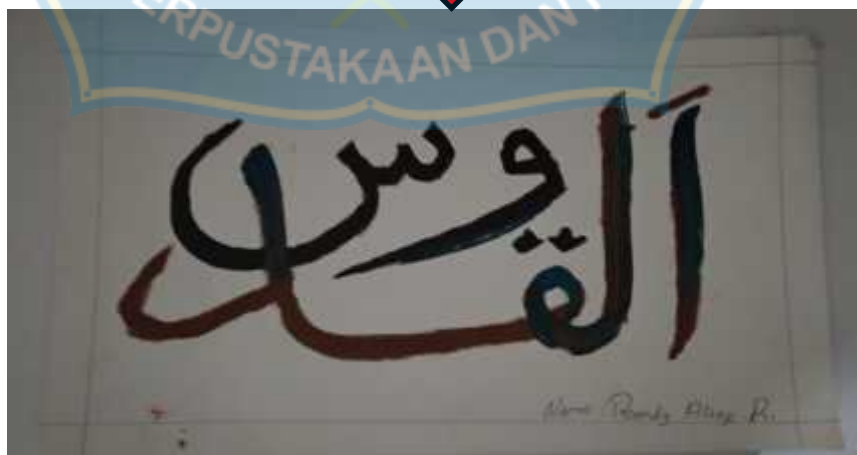


Gambar 2.3 : Hasil Karya
Dokumentasi : Abdul Kadir

3.) Penyelesaian Akhir

Pada tahap ini, desain kaligrafi terpilih yang telah dipindahkan di atas kertas gambar selanjutnya peserta didik akan menyempurnakan desain kaligrafinya dengan cara memberikan warna atau mengkombinasikan beberapa warna dalam bentuk yang benar-benar akan mendekati seperti pada referensi yang mereka pilih dan diskusikan. Pada tahap ini karya kaligrafi dengan media cat poster telah melewati dari *finishing* (penyelesaian), sebagai berikut :

Gambar 3.1 : Referensi As Ma'ul Husna (Al Qudus)



Gambar 3.2 : Hasil Karya Siswa




2. Hasil Karya Seni Kaligrafi dengan Media Cat Poster Pada Siswa Kelas XII SMA Muhammadiyah Disamakan Wilayah Makassar

Kriteria hasil dalam kemampuan Karya Seni Kaligrafi Dengan Media Cat Poster Pada Siswa Kelas XII SMA Muhammadiyah Disamakan Wilayah Makassar harus memperlihatkan beberapa aspek yang harus dipenuhi dan diukur sebagai dasar penilaian ada empat yaitu, kerapihan, desain, perpaduan/kombinasi warna, dan nilai estetika.

Hasil penelitian dari kriteria Hasil Karya Seni Kaligrafi Dengan Media Cat Poster Pada Siswa Kelas XII SMA Muhammadiyah Disamakan Wilayah Makassar dengan berpatokan kepada indikator pencapaian kompetensi dapat dipaparkan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel Kriteria Penilaian Guru

No	Rentang Nilai	Kriteria
1	90 – 100	Sangat Baik
2	80 – 89	Baik
3	60 – 79	Cukup
4	40 – 59	Kurang
5	10 – 39	Sangat Kurang

3	 <p>Nama : Imbran Nis : 9991264560</p>	70	78	70	65	283	70,7	Cukup
4	 <p>Nama : Irwan Nis : 9992969270</p>	50	55	45	48	198	49,5	Kurang
5	 <p>Nama : St. Qomariyah H. Nis : 00115833062</p>	30	39	28	35	132	33	Sangat Kurang

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Dalam pembahasan ini, penulis akan menguraikan hasil kegiatan penelitian tentang kemampuan berkarya seni kaligrafi dengan media cat poster pada siswa kelas XII SMA Muhammadiyah Disamakan Wilayah Makassar, yang berdasarkan penyajian hasil analisa data yang telah dikemukakan sebelumnya. Adapun pembahasan hasil yang telah dikemukakan sebelumnya.

1. Proses Berkarya Seni Kaligrafi dengan media cat poster pada siswa kelas XII SMA Muhammadiyah Disamakan Wilayah Makassar

Proses membuat karya seni kaligrafi dengan media cat poster pada siswa kelas XII SMA Muhammadiyah Disamakan Wilayah Makassar antara lain:

a.) Eksplorasi (Pencarian Sumber ide, Konsep, dan Landasan Penciptaan)

Pada tahap ini guru menjelaskan materi pelajaran seni rupa tentang kemampuan berkarya seni kaligrafi dengan menggunakan media cat poster. Sebelum masuk pada proses pembuatan karya, guru terlebih dahulu menjelaskan tahapan-tahapan dalam berkarya seni kaligrafi mulai dari membantu siswa menemukan ide, membantu siswa menungkan konsep mereka sebelum berkarya serta menjelaskan kepada siswa alat dan bahan apa saja yang perlu disiapkan sebelum masuk berkarya.

Adapun tahapan-tahapan yang dilakukan siswa kelas XII SMA Muhammadiyah Disamakan Wilayah Makassar dalam kemampuan berkarya seni kaligrafi kontemporer yaitu:

1. Setiap siswa menentukan ide atau konsep seni kaligrafi yang akan dikerjakan.
2. Konsep atau ide tentang karya kaligrafi yang akan di kerjakan dan dipindahkan ke kertas gambar dalam bentuk sketsa.
3. Gunakan pensil biasa terlebih dahulu untuk memindahkan objek gambar kaligrafi kedalam kertas gambar, kemudian memberi warna menggunakan kuas sesuai dengan keinginan masing-masing individu
4. Kemudian *finishing*, gunakan kuas-kuas kecil untuk merapikan bagian-bagian yang kelihatanya kekurangan cat pada kaligrafi yang sudah di buat.

Adapun alat dan bahan yang digunakan siswa kelas XII SMA Muhammadiyah Disamakan Wilayah Makassar dalam berkarya seni kaligrafi kontemporer yaitu pensil 2B, penghapus, Kuas, cat poster, dan buku gambar A4.

b.) Perancangan

Guru menyiapkan perangkat pembelajaran seperti Rencana Persiapan Pembelajaran (RPP), silabus, media mengajar, buku mata pelajaran seni budaya, lembar penilaian dan lembar kerja siswa peserta didik (LKPD). Guru mata pelajaran harus menyiapkan dengan baik semua perangkat pembelajaran demi berlangsungnya proses belajar mengajar yang efektif dan efisien.

Perancangan (rancangan desain karya) oleh siswa, pada tahap ini siswa merancang desain alternatif (sketsa) dari beberapa sketsa tersebut dipilih beberapa sketsa yang terbaik yang dijadikan sebagai desain terpilih. Siswa kemudian menyempurnakan sketsa yang terpilih menjadi desain sempurna yang akan mereka terapkan dalam pembuatan karya. Pemilihan desain tersebut harus mempertimbangkan ukuran, dan penempatannya dalam kertas gambar. Mereka harus cermat dalam memanfaatkan warna-warna untuk merancang karya seni kaligrafi yang indah dan memiliki nilai estetika. Siswa diminta membuat sketsa pada kertas gambar sesuai dengan ide/gagasannya, agar pada saat berkarya siswa mudah memberi warna yang diinginkan pada tahap selanjutnya dan bisa berkreasi lewat desain itu.

c.) Perwujudan Karya

Perwujudan karya akumulasi dari tahap awal yakni persiapan bahan, pemberian pola atau desain pada kertas gambar, kemudian pemberian warna pada desain kaligrafi dengan menggunakan media cat poster. Warna yang dikombinasikan menekankan kepada kreatif peserta didik.

2. Hasil Karya Seni Kaligrafi yang Dihasilkan Siswa Kelas XII SMA Muhammadiyah Disamakan Wilayah Makassar.

Penilaian akan hasil kemampuan berkarya seni kaligrafi dengan menggunakan media cat poster di beberapa aspek penilaian, kriteria, kualitas, kemampuan berkarya seni kaligrafi yaitu, kerapihan , desain, perpaduan/kombinasi warna, dan nilai estetika.

Untuk mengetahui hasil pembelajaran dalam kemampuan berkarya seni kaligrafi menggunakan media cat poster pada siswa kelas XII SMA Muhammadiyah Disamakan Wilayah Makassar, kualitas penjelasannya dapat dipaparkan sebagai berikut :

a. Keindahan

Berdasarkan indikator pencapaian kompetensi, pada setiap siswa memiliki tingkat pencapaian yang berbeda-beda, dimana siswa yang memiliki tingkat nilai sangat baik dipengaruhi karena aspek keindahan. Seperti yang diketahui bahwa seorang pencipta karya seni harus tahu sifat dan karakter yang digunakan, karena menentukan keindahan dalam sebuah karya memiliki peran yang vital. Aspek keindahan secara keseluruhan dari kelompok satu sampai dengan lima sudah mencerminkan keindahan yang baik, rapi, dan bersih.

b. Desain

Pada penilaian aspek desain setiap siswa juga mendapat nilai yang berbeda-beda seperti yang telah dikemukakan pada tabel sebelumnya. Desain dalam sebuah karya seni sangat memberikan pengaruh yang besar terhadap hasil suatu karya yang diciptakan.

c. Perpaduan/Kombinasi Warna

Hasil penilaian untuk kombinasi warna juga mendapatkan nilai yang berbeda-beda. Kombinasi warna yang peserta didik mainkan dalam karya kaligrafi yang mereka buat menampilkan hasil dari proses kreatif mereka. Mereka berani memadukan warna-warna primer yakni merah, kuning dan biru dalam karyanya. Hal ini membuat peneliti mengapresiasi proses kreatif mereka. Tampak di setiap individu memainkan warna-warna sekunder seperti hijau, ungu, dan orange. Meskipun kurang harmonis perpaduan warna dalam karyanya tetap terlihat indah karena karakter mereka dapat dibaca dalam karya yang mereka buat.

d. Nilai Estetika

Nilai estetika yang paling menonjol ada pada individu yang di kerjakan oleh siswa yang bertuliskan dengan model yang biasa tapi warna yang lebih menonjol, membuat karya siswa ini unggul dari individu lainnya. Inilah kelebihan jika memilih dari jenis-jenis kaligrafi yang memiliki unsur-unsur desain yang estetik dibandingkan jenis kaligrafi lainnya. Hal ini bukan berarti

individu lainya tidak memiliki nilai estetika dalam karyanya. Karya mereka yang buatpun sudah memiliki nilai estetika yang baik dan indah.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang berjudul “**Proses berkarya seni kaligrafi dengan media cat poster Pada Siswa Kelas XII SMA Muhammadiyah Disamakan Wilayah Makassar.**” maka dapat disimpulkan bahwa:

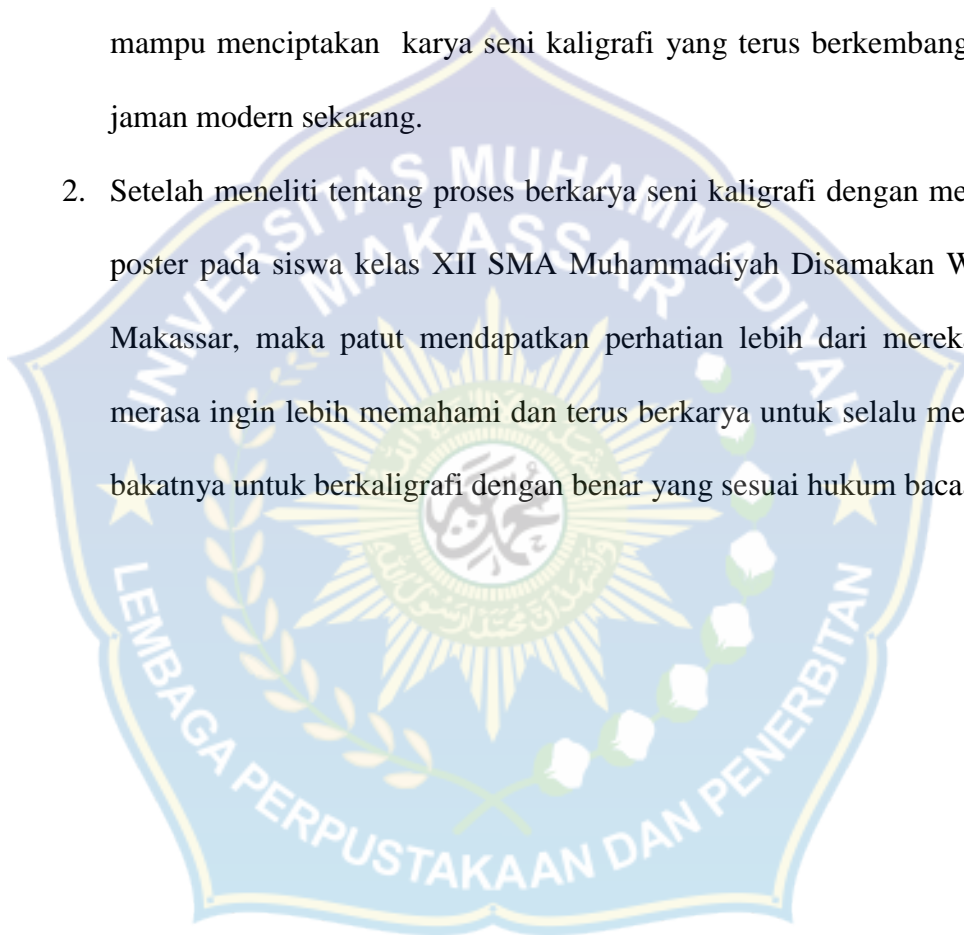
1. Dalam proses berkarya seni kaligrafi, siswa dapat diajarkan untuk memahami langkah-langkah dalam proses bagaimana pentingnya belajar seni kaligrafi dalam menggunakan media cat poster melalui mata pelajaran seni budaya dengan langkah awal menyediakan alat dan bahan, menyeket sampai pemberian warna.
2. Berdasarkan Hasil analisa data bahwa dalam proses berkarya seni kaligrafi pada siswa kelas XII SMA Muhammadiyah Disamakan Wilayah Makassar dengan hasil akhir penilaian, dengan rata-rata siswa mendapatkan nilai yang cukup memuaskan dalam waktu pengajaran kurang lebih satu bulan, dalam proses berkarya seni kaligrafi dalam menggunakan media chat poster

B. Saran

Berdasarkan dari kesimpulan diatas tentang proses berkarya seni kaligrafi dengan media cat poster pada siswa kelas XII SMA

Muhammadiyah Disamakan Wilayah Makassar, maka dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Agar generasi muda dalam hal ini siswa-siswi lebih memahami bagaimana pentingnya pengetahuan tentang keislaman dan agar lebih mencintai dan mengingat sang pencipta dan selain dari pada itu siswa mampu menciptakan karya seni kaligrafi yang terus berkembang di era jaman modern sekarang.
2. Setelah meneliti tentang proses berkarya seni kaligrafi dengan media cat poster pada siswa kelas XII SMA Muhammadiyah Disamakan Wilayah Makassar, maka patut mendapatkan perhatian lebih dari mereka yang merasa ingin lebih memahami dan terus berkarya untuk selalu mengasah bakatnya untuk berkaligrafi dengan benar yang sesuai hukum bacaannya.



DAFTAR PUSTAKA

- Ashari Meisar. 2016. "*Kritik Seni*" sarana apresiasi dalam wahana kontemplasi seni, Unismuh. Media qita fondution.
- Husain, Abdul Karim, *Seni Kaligrafi Khat Naskhi*, Jakarta: CV. Pedoman Ilmu Jaya, 1985)
- Khoiri, Ilham. *Al-Qur'an dan Kaligrafi Arab Peran Kitab Suci Dalam Transformasi Budaya*. Jakarta:Logos, 1999
- Majid, Abdul, 2005. *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Miles, B. Mathew dan Michael Huberman. 1992. *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*. Jakarta: UIP.
- Sugiyono, 2011.*Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* : Alfabeta. Bandung.
- Soehardi,2003:24. (Kemampuan Profesional Guru Dan Tenaga Kependidikan) : Alfabeta. Bandung.
- Winarno, 1990. *Pengantar Penelitian Ilmiah*. Bandung: Tarsito.
- www.infodanpengertian.com



LAMPIRAN-LAMPIRAN



Gambar 1 : Proses Pembelajaran Kaligrafi di kelas
Potret : 7 Februari 2019 (Abd Kadir)



Gambar 2 : Pembelajar karya seni kaligrafi (pemberian contoh)
Potret : 11 Februari 2019 (Irfan)



Gambar 3 : Proses kerja kelompok
Potret : 28 Februari 2019 (Abd Kadir)



Gambar 4 : Hasil karya kaligrafi siswa
Potret : 0 Maret 2019 (Abd Kadir)



ABDUL KADIR, lahir di Bima pada tanggal 26 Mei 1996. Anak kedua dari empat bersaudara, buah hati dari pasangan Ayahanda AHAMID dan Ibunda RATNA. Penulis mulai memasuki jenjang pendidikan Sekolah Dasar pada tahun 2001 di SDN Inpres Ndano dan tamat pada tahun 2007. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di MTs SILA dan tamat pada tahun 2010.

Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di MAN 3 BIMA, dan tamat pada tahun 2013. Setelah menyelesaikan jenjang pendidikan menengah atas pada tahun 2013, penulis mendaftar di Universitas Muhammadiyah Makassar (Unismuh Makassar) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dan diterima di Jurusan Pendidikan Seni Rupa (S1) pada tahun 2014.

Di akhir studinya penulis menyusun skripsi dengan judul Studi Tentang *“Proses Berkarya Seni Kaligrafi Dengan Media Cat Poster Pada Siswa Kelas XII SMA Muhammadiyah Disamaka Wilayah Makassar”*

